

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA RA SHIBYANUL MUSLIMIN**

SKRIPSI

Skripsi Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1



INTAN MIFTAH NURAINI

NIM : 3220066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

INSTITUT AGAMA ISLAM (INSIP) PEMALANG

2025



INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALAN

Jl. D.1. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Miftah Nuraini

NIM : 3220066

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Dalam Pembelajaran PAI Terhadap motifasi Siswa RA Shibyanul Muslimin**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 18 April 2025

Intan Miftah Nuraini

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN
UNTUK UJIAN MUNAQSAH**

Pembimbing



Oni Marlana Susianti M.Pd

NIDN. 2117039302

Tanggal, 18 April 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 PAI

INSIP PEMALANG



Dr. Purnama Rozak, S.Sos.I.,

M.S.I. NIDN. 2101088102

Tanggal:

Nama : Intan Miftah Nuraini

NIM 3220066

Angkatan : 2021/2022

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media dalam Pembelajaran PAI terhadap
Motivasi Belajar Siswa RA Shibyanul Muslimin

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi dengan berjudul: Pengaruh Penggunaan Media dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa RA Shibyanul Muslimin.

Yang disusun Oleh:

Nama : Intan Miftah Nuraini

NIM 3220066

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut agama islam Pematang, Pada Tanggal 07 Mei 2025 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi mahasiswa.

Panitia Ujian

Ketua Sidang



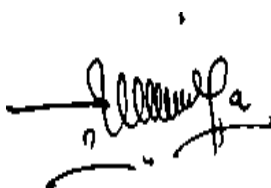
HJ. Srifariyati, M.S.I
NIDN. 2105067502

Sekretaris sidang



Oni Marlana Susanti, M.Pd
NIDN. 2117039302

Penguji 1



Nisrokha, M.Pd
NIDN: 2101108102

Penguji II



Akmad Zaenul Ibad, M.Pd

Pembimbing



Oni Marlana Susanti M.PD
NIDN.2117039302

ABSTRAK

Intan Miftah Nuraini, 2025, Pengaruh Penggunaan Media dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa RA Shibyanul Muslimin Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam (INSIP) Pemalang

Media pembelajaran adalah media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya terutama pada mata pelajaran PAI. Permasalahan pada penelitian dari hasil wawancara prasurvey ini adalah media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dikarenakan media pembelajarannya masih menggunakan seadanya saja, sehingga siswa tersebut memiliki rasa bosan, jenuh, bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas serta motivasi belajar pun jadi menurun jika dalam pembelajarannya dilakukan secara monoton. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa RA Shibyanul Muslimin?” Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa RA Shibyanul Muslimin. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket dan metode dekomendasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden, jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan. Metode angket digunakan untuk memperoleh data variabel X dengan 5 item pertanyaan dan variabel Y dengan 10 item pertanyaan. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa RA Shibyanul Muslimin” Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 1 kelas. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara media pembelajaran terhadap hasil koefisien determinasi, media pembelajaran berpengaruh sebesar 66,65% dalam mempengaruhi motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa RA Shibyanul Muslimin.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Mata Pelajaran PAI

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ إِنَّكُمْ لَعِنْدَ اللَّهِ بَشِيرٌ
وَلَعَلَّكُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

Artinya : “(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.” (Q.S An - Nahl : 44)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah *subhaanahu wa ta'ala* seiring mengakhiri masa studi penelitian ini, maka Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ayah (Imam Kanapi) dan Ibu (Hasana) yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada anaknya. Sehingga mencapai jenjang pendidikan ini, Semoga Allah *azza wa jalla* membalas semua kebaikan kalian dengan balasan terbaik di sisi-NYA,
2. Skripsi ini saya persembahkan kepada sahabat terdekat, yaitu Abdullah An Nafis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Teman-teman seperjuangan PAI dan Almamater ku Institut Agama Islam Pematang (INSIP).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*, karena atas ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa RA Shibyanul Muslimin”. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, pemimpin kita, suri tauladan kita Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wa sallam* dan semoga kita semua dapat menjadi pengikutnya yang setia hingga akhir khayat nanti. *Aamiin*.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang telah ditentukan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam (INSIP) pemalang

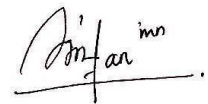
Selanjutnya penulis menghanturkan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi di dalam memberikan sumbangan pikiran, bantuan moral dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Hj. Amiroh, M.Ag sebagai rektor institut agama islam pemalang (INSIP)
2. Ibu Hj.Srifariyati, M.Si sebagai wakil rektor satu institut agama islam pemalang (INSIP)
3. Ibu Ariana Athiyallah, M.Psi sebagai wakil rektor dua institut agama islam pemalang (INSIP)
4. Ibu Oni Marlina Susianti M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Purnama Rozak, S.Sos.I., M.S.I. selaku ketua prodi PAI Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam PAI Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).
7. Bapak dan Mamak tercinta, saudara /i yang telah memberikan motivasi yang berupa moril maupun material kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

8. Seluruh keluarga besar Madinah Salam terimakasih atas suport baiknya.

Semoga semua pihak yang telah dengan tulus memberikan bantuan kepada peneliti mendapat balasan terbaik dari Allah *subhaanahu wa ta'ala*. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga proposal skripsi ini dapat memberi manfaat dalam bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amiin.

Jakarta , 18 April 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Intan' followed by a stylized flourish and a horizontal line.

Intan Miftah Nuraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	13
A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian	15
B. Konsep Tentang Motivasi	21
C. Hasil Yang Relevan	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel	23
C. Populasi Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Tempat dan Waktu Penelitian	27
F. Instrumen Penelitian Instrumen	27
G. Teknik Analisis Data	28
H. Hipotesis	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Uji Hipotesis.....	39
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pengalaman. Pendidikan merupakan dari pertumbuhan. Pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin yang tidak dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan ini adalah proses perkembangan individu ke masyarakat. Penentu maju mundurnya suatu bangsa salah satunya pada pendidikan. Tanpa pendidikan, manusia akan sulit mengembangkan potensi yang dimilikinya dan adanya pendidikan manusia akan berkembang ke arah yang lebih baik.

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Pada motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Hakikat motivasi belajar adalah "dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku". Pendidik yang profesional adalah pendidik yang memiliki kemampuan dasar dalam bidangnya dan mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik, salah satunya dengan memilih media pembelajaran yang tepat sasaran. Salah satu media pembelajaran yang dikembangkan sekarang adalah media pembelajaran audio visual. Media audio visual merupakan modifikasi dari media audio dan media visual. Peneliti melakukan wawancara dengan wali murid RA Shiblyanul Muslimin, mengenai motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran.

Pada pembelajaran saat ini motivasi belajar peserta didik sangat rendah. Kebanyakan peserta didik sekarang sulit menerima materi jika hanya belajar melalui media visual berupa buku pelajaran. Dengan ini peserta didik terlihat kurang semangat dalam belajar. Kemudian peneliti juga melakukan observasi di kelas. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, awalnya peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi selama proses pembelajaran pendidik hanya menjelaskan materi menggunakan buku dan

menulis di papan tulis. Namun tidak berlangsung lama, peserta didik jenuh dan lebih senang mengganggu teman-temannya. Selama proses observasi, peneliti melihat bahwa pendidik hanya menggunakan media visual dalam proses pembelajaran. Media visual merupakan sebuah media yang hanya dapat dilihat dengan indera penglihatan, Sedangkan media pembelajaran sangat berpengaruh kepada peserta didik. Selama proses pembelajaran sangat jelas peserta didik kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk belajar. Motivasi merupakan hal penting yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Melalui perannya sebagai pengajar, seorang guru diharapkan mampu mendorong anak didiknya untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber atau media. Dalam hal ini guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar mengajar¹. Pada kegiatan belajar mengajar yang berlangsung telah terjadi interaksi yang bertujuan. Guru dan anak didiklah yang menggerakkannya. Interaksi yang bertujuan itu disebabkan gurulah yang memaknainya dengan menggunakan media yang sesuai sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang bernilai edukatif demi kepentingan anak didik dalam belajar.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas harus tepat sasaran dan mampu diterapkan oleh guru dengan baik. Media pembelajaran yang baik adalah suatu media yang dipilih dan digunakan guru dapat mendorong peserta didik untuk belajar secara efektif. Belajar yang diharapkan bukan sekedar mendengar, melihat, dan memperoleh informasi dari guru. Belajar dapat dimaknai sebagai kegiatan pribadi peserta didik dalam menggunakan pikiran dan nuraninya untuk memperoleh pengetahuan,

¹ Supriono Widodo dan Ahmadi Abu, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rincka Cipta, 2008),

membangun sikap, dan memiliki keterampilan tertentu. Dalam era digital saat ini, penggunaan media visual dalam proses pembelajaran semakin penting, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Media visual, seperti gambar, video, dan infografis, memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa serta menarik perhatian mereka, diantaranya

Penggunaan media dalam pembelajaran PAI memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, media ini tidak hanya membantu siswa memahami ajaran agama dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam kehadiran teknologi pembelajaran memiliki arti yang cukup penting, mengingat selama ini hasil dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dinilai masih kurang karena para guru kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, diantaranya metode mengajar yang digunakan masih monoton, sehingga seringkali tujuan dari pembelajaran belum bisa mencapai yang maksimal. Berdasarkan uraian di atas, dapat di maknai bahwa teknologi pembelajaran sangat penting bagi guru untuk menyampaikan informasi tentang materi yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan teknologi dengan tepat dan sesuai maka dapat membangkitkan keingintahuan dan motivasi baru bagi siswa, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di RA Shibyanul Muslimin, diperoleh bahwa penggunaan teknologi oleh guru cukup baik, hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara guru menggunakan teknologi pembelajaran dengan baik pada saat menyampaikan materi pelajaran. Guru di RA Shibyanul Muslimin ketika menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya menerangkan melalui lewat lisan saja tetapi guru disana sudah

menggunakan teknologi dengan bagus ketika menyampaikan materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan, layar TV dan juga alat peragaan. kemudian motivasi belajar siswa juga cukup baik, hal itu karena semangat siswa dalam memperhatikan penjelasan guru maksudnya disini siswa di RA Shibyanul Muslimin ketika guru menjelaskan atau menyampaikan pelajaran pada saat proses pembelajaran tidak mengobrol sendiri dan tidak membuat kegaduhan di kelas, selanjutnya siswa aktif bertanya pada saat proses pembelajaran di kelas. Akan tetapi menggunakan teknologi pendidikan perlu dikembangkan dan dioptimalkan kembali, pasalnya masih banyak media pembelajaran di sekolah ini belum lengkap dan ada beberapa guru belum menguasai penggunaan teknologi . Penggunaan teknologi pendidikan di sekolah sangatlah penting, karena untuk menambahkan semangat para siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, untuk membuktikan ada atau tidak “Pengaruh Penggunaan Media dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa RA Shibyanul Muslimin”

B. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah terkait pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di RA Shibyanul Muslimin, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, di antaranya:

1. Penggunaan Media Pembelajaran:
 - a) Apa jenis media pembelajaran yang digunakan di RA Shibyanul Muslimin untuk mata pelajaran PAI?
 - b) Sejauh mana media tersebut digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran?
2. Motivasi Belajar Siswa:
 - a) Bagaimana motivasi belajar siswa di RA Shibyanul Muslimin sebelum dan setelah penerapan media dalam pembelajaran PAI?

- b) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa? Apakah media pembelajaran berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi siswa?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian "Pengaruh Penggunaan Media dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di RA Shibyanul Muslimin" perlu dilakukan agar fokus penelitian lebih terarah dan tidak terlalu luas. Berikut adalah beberapa pembatasan masalah yang dapat diterapkan:

1. Jenis Media yang Digunakan:

- a) Penelitian ini hanya akan berfokus pada jenis media tertentu yang digunakan dalam pembelajaran PAI, misalnya media visual (gambar, poster), video pembelajaran, atau aplikasi digital tertentu.
- b) Pembatasan ini diperlukan untuk mengetahui efektivitas masing-masing jenis media yang digunakan, tanpa mencakup semua media pembelajaran yang ada.

2. Sasaran Siswa:

- a) Fokus ini akan membantu dalam menganalisis pengaruh media terhadap motivasi belajar pada usia dini yang mungkin berbeda dari siswa di tingkat pendidikan lain.

D. Rumusan Masalah

Fokus penelitian pada topik "Pengaruh Penggunaan Media dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa RA Shibyanul Muslimin" dapat diarahkan pada beberapa aspek utama, di antaranya:

1. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajan PAI yang diajarkan di RA Shibyanul Muslimin tahun 2024-2025 ?
2. Bagaimana motivasi pembelajaran dalam pembelajarann PAI di RA Shibyanul Muslimin tahun 2024-2025 ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media terhadap motivasi belajar di RA Shibyanul Muslimin pada tahun 2024-2025 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran PAI yang diajarkan di RA Shibyanul Muslimin tahun 2024-2025
2. Untuk mengetahui motivasi pembelajaran dalam pembelajarann PAI di RA Shibyanul Muslimin tahun 2024-2025
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media terhadap motivasi belajar di RA Shibyanul Muslimin pada tahun 2024-2025

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu manfaat teoretis, praktis, dan sosial. Berikut adalah rinciannya:

1. Manfaat Teoretis

- a) Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan penggunaan media pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini juga dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa di tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD).
- b) Penyempurnaan Teori Motivasi Belajar: Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, terutama dalam pembelajaran agama, serta bagaimana media dapat mempengaruhi tingkat motivasi tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru PAI: Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi para guru PAI di RA Shibyanul Muslimin mengenai pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Dengan hasil penelitian ini, guru dapat lebih bijak dalam memilih dan memanfaatkan media yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

b) Bagi Sekolah (RA Shibyanul Muslimin): Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah tentang pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif dalam mata pelajaran PAI. Pihak sekolah dapat lebih memahami cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui penggunaan media yang tepat.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian

1. Pengaruh

Pengaruh merujuk pada kekuatan atau dampak yang dimiliki oleh suatu faktor atau individu terhadap kondisi atau perilaku individu atau kelompok lain. Dalam konteks sosial, politik, ekonomi, dan budaya, pengaruh bisa terwujud dalam berbagai bentuk, seperti persuasi, tekanan sosial, atau kekuatan yang dimiliki oleh individu atau kelompok tertentu untuk memengaruhi orang lain. Konsep pengaruh juga dapat mencakup aspek positif atau negatif yang dapat mengubah sikap, pendapat, atau tindakan seseorang.

a. Pengaruh dalam Berbagai Konteks

1) Pengaruh Sosial:

Merupakan efek yang ditimbulkan oleh kehadiran atau tindakan orang lain terhadap individu. Ini dapat mencakup norma sosial, pengaruh teman sebaya, atau bahkan fenomena seperti konformitas atau pengaruh kelompok.

2) Pengaruh Politik:

Dalam konteks politik, pengaruh biasanya melibatkan upaya untuk mempengaruhi kebijakan, opini publik, atau tindakan pemerintah melalui berbagai saluran, seperti media, lobi, atau aksi protes.

3) Pengaruh Ekonomi:

Di dunia ekonomi, pengaruh bisa datang dari perusahaan besar yang memengaruhi pasar, kebijakan pemerintah yang memengaruhi ekonomi makro, atau individu berpengaruh dalam pasar finansial.

4) Pengaruh Budaya:

Pengaruh budaya mengacu pada cara budaya suatu kelompok atau masyarakat memengaruhi pandangan dunia, pola perilaku, atau

preferensi orang lain. Ini sering terlihat dalam proses globalisasi atau pertukaran budaya antarnegara.²

b. Mekanisme Pengaruh

Mekanisme pengaruh sering kali melibatkan komunikasi atau interaksi antara pihak yang memengaruhi dengan pihak yang dipengaruhi. Berikut adalah beberapa cara bagaimana pengaruh dapat terjadi:

1) Persuasi:

Pengaruh yang dilakukan dengan menggunakan argumen logis, emosional, atau etis untuk meyakinkan orang lain agar berpihak pada suatu ide atau melakukan tindakan tertentu.

2) Kekuasaan dan Otoritas:

Pengaruh yang berasal dari kedudukan atau status tertentu dalam hierarki sosial atau organisasi, di mana individu dengan otoritas dapat memengaruhi keputusan atau perilaku orang lain.

3) Peniruan atau Identifikasi:

Pengaruh yang terjadi ketika seseorang meniru atau menyesuaikan diri dengan perilaku orang lain, terutama orang yang dianggap sebagai model atau figur otoritatif.³

c. Pengaruh Positif dan Negatif

Pengaruh bisa bersifat positif atau negatif tergantung pada tujuan dan hasil yang tercapai. Pengaruh positif dapat memperbaiki situasi, meningkatkan kesejahteraan individu atau kelompok, dan memperkenalkan perubahan yang bermanfaat. Sementara itu pengaruh negatif seringkali

² Djamarah, Hamid, dan Zain, Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 23-25.

³ Hermawan, S. (2009). *Motivasi Belajar: Teori dan Penerapan dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 45-47.

digunakan untuk tujuan yang merugikan, seperti manipulasi atau pemaksaan.⁴

2. Media

Media adalah saluran atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau konten kepada publik. Secara umum, media dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu media tradisional dan media digital. Media memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya, karena melalui media, masyarakat memperoleh pengetahuan, hiburan, serta membentuk opini dan persepsi terhadap dunia di sekitar mereka.⁵

a. Jenis-Jenis Media

1) Media Tradisional:

a) Tevisi:

Salah satu bentuk media massa yang menyebarkan informasi secara visual dan auditori kepada audiens yang luas. Televisi menjadi alat yang sangat efektif dalam menyampaikan berita, hiburan, dan pendidikan.

b) Radio:

Media audio yang juga mencakup penyampaian berita, musik, serta acara-acara lainnya. Radio sering menjadi alat komunikasi yang efektif di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh televisi atau internet.

c) Surat Kabar dan Majalah:

⁴ Kraut, R. E., & Fussell, S. R. (2003). "The Role of Social Influence in Group Interaction." *Communication Research*, 30(5), 456-473. Artikel ini mengulas bagaimana pengaruh sosial terjadi dalam kelompok dan bagaimana pengaruh ini bisa membentuk interaksi kelompok secara dinamis.

⁵ McQuail, D. (2010). *Mass Communication Theory* (6th ed.). Sage Publications. Buku ini membahas teori-teori komunikasi massa dan bagaimana media membentuk opini serta pengaruhnya terhadap masyarakat.

Media cetak yang menampilkan berita, artikel, dan informasi lainnya dalam bentuk tertulis. Meskipun dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan pembaca, surat kabar dan majalah tetap berperan penting dalam memberikan informasi mendalam.⁶

d) Media Digital:

- (1) Internet: Media yang sangat beragam, mencakup situs web, blog, forum, media sosial, dan aplikasi lainnya. Internet memungkinkan distribusi informasi yang cepat dan interaktif, serta memberikan platform bagi individu untuk mengakses dan berbagi konten.
- (2) Media Sosial: Platform-platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi informasi.

2) Fungsi Informasi:

Media memberikan berita dan informasi terkini kepada masyarakat. Fungsi ini sangat vital dalam menjaga keterhubungan antarindividu serta memastikan publik terinformasi mengenai peristiwa-peristiwa penting di sekitar mereka.

- a) Fungsi Hiburan: Media juga berfungsi sebagai alat hiburan, menawarkan berbagai program yang dapat menghibur masyarakat, mulai dari musik, film, acara komedi, hingga olahraga.
- b) Fungsi Pendidikan: Banyak program media, baik dalam bentuk buku, dokumenter, maupun artikel online, yang bertujuan untuk mendidik audiens mengenai berbagai topik. Media juga sering digunakan oleh institusi pendidikan untuk mendukung proses belajar mengajar.

⁶ McQuail, D. (2010). *Mass Communication Theory* (6th ed.). Sage Publications. Buku ini membahas teori-teori komunikasi massa dan bagaimana media membentuk opini serta pengaruhnya terhadap masyarakat.

- c) Fungsi Sosialisasi: Media membantu dalam membentuk norma dan nilai sosial dalam masyarakat. Program-program televisi, film, serta media sosial membentuk pandangan publik tentang isu-isu tertentu.
- d) Fungsi Pengawasan: Media bertindak sebagai pengawas terhadap kekuasaan, baik di sektor politik, bisnis, maupun sosial. Dalam hal ini, media berperan dalam mengekspos ketidakadilan, korupsi, dan pelanggaran hak asasi manusia.⁷

3) Pengaruh Media

Media memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk opini publik dan kebijakan. Pengaruh ini dapat dilihat dalam beberapa hal:

- a) Pengaruh pada Opini Publik: Media dapat membentuk persepsi publik terhadap individu, kelompok, atau peristiwa. Apa yang disoroti atau dikecam oleh media sering kali mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap suatu isu.
- b) Pengaruh pada Perilaku Konsumen: Iklan di media massa memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Media digital juga memberi peluang bagi perusahaan untuk mempromosikan produk atau jasa secara lebih langsung dan personal.
- c) Pengaruh Politik: Media berperan penting dalam dunia politik, baik sebagai alat untuk kampanye politik atau sebagai pengawas terhadap tindakan pemerintah dan pemimpin negara. Media juga bisa digunakan untuk mendemokratisasi informasi atau justru menyebarkan propaganda.

⁷ Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1973). "Uses and Gratifications Research." *Public Opinion Quarterly*, 37(4), 509-523. Artikel ini mengulas bagaimana audiens menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar yang dapat berupa manusia, buku, media, atau lingkungan sekitar, yang bertujuan untuk mencapai perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Proses ini terjadi melalui berbagai metode, teknik, dan pendekatan yang dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.⁸

a. Konsep Pembelajaran

- 1) Pembelajaran sebagai Proses: Pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatan transfer pengetahuan dari pengajar ke peserta didik, tetapi merupakan proses yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam mencari, mengolah, dan menggunakan informasi untuk mencapai tujuan belajar.
- 2) Pembelajaran Aktif:
Pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar. Dalam pembelajaran ini, peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi diri melalui pengalaman langsung, pemecahan masalah, dan kegiatan kolaboratif.
- 3) Pembelajaran Berbasis Kompetensi:
Fokus utama pembelajaran berbasis kompetensi adalah untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

⁸ Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Buku ini menjelaskan tentang konsep evaluasi pendidikan, yang sangat penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran.

- 1) Pembelajaran yang Menyenangkan: Proses pembelajaran harus dapat membuat peserta didik merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Pembelajaran yang menyenangkan menciptakan suasana yang kondusif untuk perkembangan potensi peserta didik.
- 2) Pembelajaran yang Bermakna: Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman nyata peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan mereka.
- 3) Pembelajaran yang Interaktif: Pembelajaran yang bersifat interaktif mengajak peserta didik untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman, pengajar, dan lingkungan sekitar. Proses ini akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta didik.⁹

c. Jenis-Jenis Pembelajaran

- 1) Pembelajaran Inkuiri: Pendekatan ini mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik melalui penelitian atau eksperimen. Pembelajaran ini mengutamakan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
- 2) Pembelajaran Kooperatif: Dalam pembelajaran kooperatif, peserta Didik bekerja dalam kelompok untuk mencapai tujuan belajar bersama. Pendekatan ini menekankan pada pentingnya kerjasama, komunikasi, dan saling menghargai dalam kelompok.

⁹ Depdiknas. (2008). *Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Buku ini menyajikan pedoman untuk merancang dan mengembangkan kurikulum serta pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

- 3) Pembelajaran Berbasis Proyek: Pembelajaran berbasis proyek melibatkan peserta didik dalam proyek nyata yang memerlukan penerapan pengetahuan dan keterampilan secara praktis. Pendekatan ini mengajarkan peserta didik untuk bekerja dengan berbagai sumber daya dan menyelesaikan masalah secara mandiri atau dalam tim.

d. Strategi Pembelajaran

- 1) Strategi Pembelajaran Langsung: Pembelajaran langsung melibatkan pengajar yang secara langsung menyampaikan materi kepada peserta didik. Metode ini lebih bersifat ceramah atau pemberian informasi, namun tetap dapat disertai dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab.
- 2) Pembelajaran Berbasis Teknologi: Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan komputer, internet, dan aplikasi edukasi, dapat mempermudah peserta didik dalam mengakses informasi serta menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan menarik.
- 3) Pembelajaran Diferensiasi: Pembelajaran diferensiasi mengacu pada penyesuaian metode dan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik, dengan tujuan agar semua peserta didik dapat belajar dengan cara yang paling efektif untuk mereka.¹⁰

4. Jenis-Jenis Motivasi Pembelajaran

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan internal yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Motivasi ini

¹⁰ Dimiyati, M., & Mudjiono, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Buku ini memberikan pemahaman tentang teori-teori belajar dan bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dalam konteks pendidikan di Indonesia.

dapat berasal dari dalam diri peserta didik (motivasi intrinsik) atau dari faktor luar seperti hadiah, pengakuan, atau tekanan dari lingkungan sekitar (motivasi ekstrinsik). Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena tanpa motivasi yang kuat, peserta didik cenderung tidak akan maksimal dalam mengerjakan tugas dan mencapai tujuan belajar.¹¹

- 1) Motivasi Intrinsik: Motivasi ini berasal dari dalam diri peserta didik, yang dipicu oleh rasa ingin tahu, kepuasan pribadi, atau keinginan untuk menguasai suatu keterampilan atau pengetahuan. Peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik biasanya belajar karena mereka menikmati proses belajar itu sendiri dan merasa puas dengan pencapaian yang mereka raih.
- 2) Motivasi Ekstrinsik: Motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar, seperti hadiah, pujian, atau tujuan untuk menghindari hukuman. Misalnya, peserta didik mungkin belajar agar mendapatkan nilai tinggi, mendapatkan beasiswa, atau memperoleh penghargaan lainnya. Meskipun motivasi ekstrinsik dapat efektif dalam jangka pendek, namun kurang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang mendalam jika dibandingkan dengan motivasi intrinsik.¹²

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

- a. Tujuan dan Harapan: Ketika peserta didik memiliki tujuan yang jelas dan harapan yang realistis terhadap hasil pembelajaran, motivasi mereka untuk belajar akan meningkat. Tujuan ini bisa bersifat akademik maupun pribadi, seperti untuk mencapai cita-cita atau mendapatkan penghargaan tertentu.

¹¹ Slameto, A. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Buku ini membahas tentang berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar dan bagaimana motivasi berperan dalam pencapaian hasil belajar.

¹² Prayitno, A. (2008). *Motivasi dalam Pembelajaran*. Penerbit Universitas Negeri Yogyakarta. Buku ini mengulas berbagai aspek motivasi dalam konteks pendidikan dan memberikan strategi praktis untuk meningkatkan motivasi belajar

- b. motivasi dan Kebutuhan: Pembelajaran yang relevan dengan motivasi dan kebutuhan peserta didik cenderung lebih memotivasi. Ketika materi pembelajaran dirasakan bermanfaat atau sesuai dengan kehidupan sehari-hari mereka, peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar.
- c. Lingkungan Belajar: Suasana atau iklim belajar yang positif sangat mempengaruhi motivasi peserta didik. Lingkungan yang mendukung, seperti adanya dukungan dari pengajar, teman, fasilitas yang memadai, serta kebebasan untuk bereksperimen, dapat meningkatkan motivasi belajar.
- d. Penghargaan dan Pengakuan: Penghargaan atau pengakuan atas usaha dan prestasi peserta didik juga dapat meningkatkan motivasi mereka. Pujian dari pengajar, orang tua, atau teman sebaya dapat memberikan dorongan bagi peserta didik untuk lebih giat belajar.

6. Teori-Teori Motivasi Belajar

- a. Teori Maslow (Hierarki Kebutuhan): Abraham Maslow mengemukakan bahwa kebutuhan manusia dapat dibagi dalam lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Dalam konteks pembelajaran, motivasi peserta didik akan meningkat ketika kebutuhan-kebutuhan tersebut terpenuhi.
- b. Teori Herzberg (Teori Dua Faktor): Frederick Herzberg mengemukakan bahwa ada dua faktor yang memengaruhi motivasi belajar, yaitu faktor motivator (yang memberikan kepuasan dalam belajar seperti pencapaian dan pengakuan) dan faktor higiene (yang harus dipenuhi agar tidak menurunkan motivasi, seperti lingkungan yang kondusif dan dukungan).
- c. Teori Self-Determination (Deci dan Ryan): Teori ini berfokus pada pentingnya otonomi dalam proses belajar. Menurut teori ini,

individu akan lebih termotivasi ketika mereka merasa memiliki kendali atas keputusan mereka sendiri dalam belajar, serta merasakan kompetensi dan hubungan sosial yang positif.

7. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

- a. Memberikan Tujuan yang Jelas: Pendidik dapat membantu peserta didik untuk menetapkan tujuan belajar yang jelas dan terukur. Tujuan yang jelas memberikan arah dan fokus pada proses belajar, yang dapat meningkatkan motivasi untuk mencapainya.
- b. Menciptakan Pembelajaran yang Menarik: Materi pembelajaran yang disajikan dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan peserta didik dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Penggunaan teknologi, media, dan metode pembelajaran yang interaktif juga dapat memfasilitasi hal ini.
- c. Memberikan Penghargaan: Penghargaan, baik berupa pujian, sertifikat, atau bahkan apresiasi sederhana, Dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi peserta didik untuk terus belajar. Namun, penghargaan harus diberikan secara adil dan sesuai dengan usaha yang ditunjukkan oleh peserta didik.
- d. Meningkatkan Kepercayaan Diri: Membantu peserta didik untuk merasa kompeten dalam belajar dapat meningkatkan motivasi mereka. Pendidik dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung peserta didik agar merasa berhasil meskipun mereka menghadapi tantangan.¹³

¹³ Santrock, J. W. (2011). *Psikologi Pendidikan* (Edisi Ke-5). Erlangga. Buku ini membahas teori-teori motivasi belajar dan penerapannya dalam konteks pendidikan, serta caracara untuk meningkatkan motivasi peserta didik

B. Konsep Tentang Motivasi

1. Pengertian Motivasi

a. Menurut Streers dan Poter

Dikutip oleh Zearly Octorina dalam skripsi, motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Hal tersebut diberikan dengan tujuan agar seseorang mampu mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Robbins dan Judge yang mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.

b. Motivasi menurut Mc. Donald

Dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian diatas Mc. Donald mengemukakan tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan pada setiap individu.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa “feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan kewajiban seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Dari ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang kompleks. Dengan adanya motivasi dapat menyebabkan terjadinya perubahan energi pada diri manusia yang mendorong manusia untuk bertindak atau melakukan sesuatu.

Motivasi adalah keadaan yang mampu mengaktifkan atau memberi dorongan kepada manusia dalam bertindak laku untuk mencapai tujuan. motivasi juga dapat diartikan sebagai perubahan energi (pribadi) seseorang yang ditandai

dengan timbulnya reaksi dan perasaan untuk mencapai suatu tujuan. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang membuat seseorang terdorong, tergerak untuk melakukan suatu perbuatan. Dengan adanya motivasi dapat mendorong seseorang untuk mencapai pada tujuan yang diinginkan.

3. Fungsi Motivasi Menurut Hamalik yang dikutip oleh Annisatul Khoiriyah fungsi motivasi sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, yang artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai pada tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan yang dilaksanakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi yang ada pada diri setiap individu tentu saja memiliki hubungan dengan suatu pekerjaan seseorang, seperti orang tua yang termotivasi memilih pendidikan pondok pesantren untuk pendidikan anaknya.

C. Bahasa Praktis Tentang Pengaruh Media Pembelajaran

Belajar Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media Pembelajaran merupakan alat komunikasi antara guru dengan siswa, jika guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik, maka motivasi belajar pun akan baik, tetapi jika guru tidak dapat menggunakan media pembelajaran kurang baik, maka ketertarikan pada motivasi belajar siswa pun juga berkurang. Sedangkan motivasi belajar adalah motif yang menunjukkan kekuatan dan arah perhatian individu kepada suatu objek atau yang mengalaminya. Didalam motivasi belajar, siswa harus mempunyai perasaan senang terhadap pembelajarannya, harus memiliki ketertarikan atau keinginan

dalam belajar, memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta aktif. Media pembelajaran yang digunakan itu haruslah dapat menarik motivasi belajar siswa dan tentunya akan dapat memudahkan siswa untuk bisa mengerti dan paham. Maka dari itu, kita harus mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, agar nantinya dapat menerapkan media yang sesuai untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

D. Hasil Yang Relevan

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Laksita Sari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran PAI terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA Pada Materi Tata Cara Pengurusan Jenazah di SMA N 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012” menyatakan bahwa hasil test akhir yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen 80,733 sedangkan kelompok kontrol 76,833. Maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media video lebih baik daripada hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan media.

Persamaan peneliti tersebut dengan penelitian saya:

Memiliki variabel bebas yaitu pengaruh penggunaan Media dalam pembelajaran PAI

Perbedaan peneliti tersebut dengan penelitian saya :

Memiliki variabel terikat yaitu Materi Tata Cara pengurusan Jenazah

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Chusnul Al Fasyi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen sebesar 82,36 lebih tinggi daripada rata-rata

kelompok kontrol sebesar 76,18. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media video terhadap hasil belajar.

Persamaan peneliti tersebut dengan penelitian saya:

Memiliki variabel bebas yaitu pengaruh penggunaan Media dalam pembelajaran

Perbedaan peneliti tersebut dengan penelitian saya :

Memiliki variabel terikat yaitu peneliti tersebut meneliti pengaruh media dalam pembelajaran IPA

3. Penelitian yang dilakukan oleh Gustiar Aldi Septiana dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih” menyatakan bahwa hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada data posttest tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = 17,12$ dengan $dk=58$ dan $\alpha=0,025$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,001$. Karena $17,12$ berada diluar interval $-2,001 < t_{hitung} < 2,001$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar peserta didik
- Persamaan peneliti tersebut dengan penelitian saya:

Memiliki variabel bebas yaitu pengaruh penggunaan Media dalam pembelajaran

Perbedaan peneliti tersebut dengan penelitian saya :

Memiliki variabel terikat yaitu peneliti tersebut meneliti pengaruh media dalam pembelajaran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian adalah inti yang paling utama dari sebuah penelitian. Secara umum rancangan penelitian akan mempengaruhi hasil dari penelitian. Penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses penelitian yang menggunakan data angka kemudian digunakan sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai data angka yang ingin kita ketahui.

Sedangkan sifat penelitian yang akan penulis gunakan adalah sifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang nilai dari suatu variabel mandiri, tidak membuat petandingan atau hubungan. Jadi, penelitian ini yang akan peneliti lakukan adalah penelitian yang berbentuk kuantitatif dan bersifat deskriptif.

B. Definisi Operasional Variabel

Desain operasional variabel adalah definisi yang didasari oleh sifat sifat hal yang dapat diamat (diobservasikan). Penyusunan definisi operasional ini perlu, karena definisi operasional akan menunjuk pada data mana yang cocok untuk digunakan. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Media Pembelajaran (Variabel bebas X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah media pembelajaran. Adapun indikator media pembelajaran yaitu relevansi, kemampuan guru, kemudahan penggunaan, ketersediaan dan kebermanfaatan.

2. Motivasi Belajar (Variabel terikat Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Adapun indikator motivasi belajar yaitu siswa harus memiliki perasaan

senang saat belajar, mempunyai ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar dan keterlibatan dalam belajar.

C. Populasi Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Didalam sebuah penelitian yang mempunyai jumlah yang banyak dan luas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa RA Shibyanul Muslimin yang berjumlah 27 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu sampel diambil berdasarkan pertimbangan dari peneliti, dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria sampel. Sampel pada penelitian ini yaitu Siswa RA Shibyanul Muslimin berjumlah 27 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Metode angket adalah metode yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka. Angket terbuka adalah peneliti mengharapkan jawaban dari pertanyaan kepada responden untuk menuliskan jawaban berbentuk uraian. Sedangkan angket tertutup adalah peneliti mengharapkan jawaban dari pertanyaan kepada responden untuk menjawab secara singkat dan memilih salah satu dari pertanyaan yang telah tersedia.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah disediakan. Berdasarkan penelitian diatas, peneliti menggunakan angket tertutup yang menggunakan skala likert yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Adapun

alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1

Teknik Penskoran Angket Dalam Pelaksanaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Alternatif

Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Angket ini berupa sejumlah pertanyaan yang akan ditujukan kepada wali RA Shibyanul Muslimin

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peran yang amat penting. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil, letak atau lokasi, visi dan misi, data guru, data siswa dan sarana prasarana

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Shibyanul Muslimin, yang berlokasi Tamansari Jakarta Barat. Sekolah ini dipilih karena sesuai dengan subjek penelitian, yaitu Anak yang baru ingin menganal huruf dan baru memasuki sekolah tingkat dasar. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, mulai dari

bulan Desember 2024 hingga Februari 2025, dengan jadwal disesuaikan untuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 3.2
Rencana Pelaksanaan

No	Jenis kegiatan	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Maret 2025	Agus 2025
1	Observasi lapangan	✓				
2	Pembuatan proposal		✓			
3	Pembuatan skripsi		✓	✓		
4	Sidang munaqosah				✓	
5	Wisudah					✓

F. Instrument Penelitian Instrument

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan data.

1. Rancangan Instrument/Kisi-kisi Instrument

Tabel 3.3
Kisi-kisi Umum Instrument Variabel Penelitian

Variabel peneitian	Sumber data	Metode	Instrumen
Variabel bebas (media pembelajaran)	Wali murid	Angket	Angket
Variabel terikat (Motivasi belajar)	Wali murid	Angket	Angket

Tabel 3.4
Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel penelitian	Intrumen penelitian	Indikator	No Item	Jumlah item
1.	Variabel bebass (media pembelajaran)	Angket	• Relevansi • Kemampuan guru • Kemudahan penggunaan • Ketersediaan • Kebermanfaatan	1 2 3 4 5	5
2.	Varibel terikat (Motivasi belajar)	Angket	• Siswa harus memiliki perasaan senang saat belajar • Mempunyai ketertarikan untuk belajar • Menunjukkan perhatian saat belajar • Keterlibatan dalam belajar.	1 – 2 3 - 5 6 - 8 9 - 10	10
Jumlah					15

2. Pengujian Instrument

a. Validitas Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jadi, validitas bertujuan untuk

mengetahui akurat atau tidaknya suatu instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas ini yaitu person product moment. Adapun rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2 - (\sum X)^2/n) \cdot (n(\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n))}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N : Jumlah Responden

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai

$\sum Y$: Jumlah seluruh nilai Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

b. Reliabilitas

Reliabilitas juga adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsistensi setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan kondisi yang sama. Rumus yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah menggunakan rumus Spearman brown. Adapun rumus spearman brown sebagai berikut : 2rb

$$r_i = 1 + rb$$

Keterangan :

r_i : reliabilitas internal seluruh instrumen

rb : korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

G. Teknik Analisis Data

Teknis Analisis Data Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. 16 Dalam menganalisis data penelliti menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapaun rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum (f_o - f_h)^2$$

f_h

Keterangan:

C^2 : Chi Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi.

f_h : Frekuensi yang diharapkan

setelah dilakukannya analisis data menggunakan rumus chi kuadrat, maka akan diketahui ada tidaknya pengaruh, langkah selanjutnya yaitu menghitung berapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$KK : \frac{x^2}{x^2 + n}$$

Keterangan :

KK = Koefisien kontingensi

= harga Chi-kuadrat yang diperoleh

I. Hipotensa

adalah suatu kesimpulan yang bersifat sementara kemudian pembuktiannya dilakukan dengan menguji data lapangan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah :

Ha : Ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa RA Shibyanul Muslimin.

Ho : Tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa RA Shibyanul Muslimin.

Berdasarkan pasangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini ialah : (Ha) ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa RA Shibyanul Muslim

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a). Sejarah Singkat RA Shibyanul Muslimin

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di RA Shibyanul Muslimin pada tanggal 23 desember 2024 dengan metode dokumentasi yang ditujukan kepada kepala sekolah RA Shibyanul Muslimin, peneliti mendapatkan keterangan bahwa RA Shibyanul Muslimin adalah salah satu pendidikan jenjang RA yang berada di Jakarta Barat, kecamatan Tamansari, kabupaten Jakarta Barat telah didirikan sejak tahun 1998. Dengan kode pos 11140 didaerah perkotaan Yang berstatus sekolah swasta, dengan bernaung Kementrian Agama, yang memiliki akreditasi B yang berdasarkan nomor sertifikat akreditasi 00219/10000/RA/2023, bangunan sekolah milik sendiri dan kegiatan belajar mengajar dimulai pada waktu pagi dengan menggunakan kurikulum merdeka.

RA Shibyanul Muslimin ini memiliki kepala sekolah yang bernama Teti Nuraini, S.Pd dan memiliki operator sekolah bernama Rifdatunnisa, S.E yang bertugas untuk mendata pendataan sekolah. Dalam menjalankan kegiatannya, RA Shibyanul Muslimin berada di bawah naungan kementrian agama (IGRA). SD ini memiliki bangunan yang terdiri dari bangunan kelas untuk siswa, kantor guru, perpustakaan, mushola, wc, uks, kantin dan perumahan. RA Shibyanul Muslimin ini terletak di Jaarta Barat, Kecamatan Tamansari.

b). Letak atau Lokasi

Hasil penelitian yang peneliti peroleh di terletak yang sangat strategis, mudah dijangkau dari berbagaitempat. RA Shibyanul Muslimin ini menghadap ke arah barat daya, yang memiliki luas bangunan :110m secara keseluruhan. Jarak ke pusat kecamatan 0,5 km dan terletak pada lintasan kota. Di bagian belakang sekolah berbatasan dengan rumah warga, dibagian

kiri sekolah berbatasan dengan pertigaan jalan, dan pada bagian depan sekolah berbatasan dengan jalan.

c). Visi dan Misi

1) Visi

“Terwujudnya siswa yang cerdas, berprestasi, berilmu, berbudi pekerti mulia, untuk menuju siswa yang berkopensi berlandaskan iman dan taqwa”

2) Misi

- (a) Meningkatkan motivasi baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan kompetensi dasar dan pengetahuan
- (b) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta bermakna
- (c) Membiasakan berperilaku terpuji, yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat
- (d) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan yang lebih tinggi

d). Jumlah guru dan tenaga pendidik

Guru adalah pendidik yang mengajar dan memberikan ilmu kepada peserta didik. Adapun jumlah guru dan tenaga pendidik yang berada di RA Shibyanul Muslimin adalah 3 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

4.1 table
data tenaga pendidik dan guru

Data Tenaga Pendidik dan guru		
Nama	Jabatan	Status
Tety Nuraini, S.Pd	Kepala sekolah	Honorar
Rifdatunnis S.E	Operator dan guru	Honorar

Nuraini S.Pd	Guru	Honoror
--------------	------	---------

Sumber data : RA Shibyanul Muslimin

e). Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar di RA Shibyanul Muslimin Manado pada tahun ajaran 2024/2025 adalah 27 orang.

f). Sarana dan Prasarana

RA Shibyanul Muslimin memiliki beberapa sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran. Adapun sarana yang dimiliki yaitu : ruangan, meja, kursi, buku cetak, papan tulis, spidol, penghapus, penggaris besar, lemari, perpustakaan. Sedangkan prasarana yang dimiliki yaitu : bangunan sekolah, lapangan olahraga, Mushola, WC, UKS, dll.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Untuk uji coba validitas dan reliabilitas angket akan digunakan dalam penelitian dan mengambil data mengenai variabel tentang media pembelajaran. Peneliti menggunakan rumus Spearman Brown. Berdasarkan hasil reliabilitas yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini dari perhitungan yang diperoleh $r_{xy} = 0,999$ dengan interpretasi nilai “r” kriteria sangat tinggi, dengan demikian angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian. (Analisis validitas instrument terlampir)

b. Data Tentang Media Pembelajaran dan Data motivasi Belajar

Pada Mata Pelajaran PAI Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data tentang media pembelajaran diukur dengan menggunakan angket sebanyak 5 item pertanyaan dan data tentang motivasi belajar pada mata pelajaran

PAI diukur dengan menggunakan angket 10 item pertanyaan, tiap item diberi skor sebagai berikut :

Table 4.2

Teknik Penskoran Angket Dalam Pelaksanaan Media Pembelajaran Terhadap motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI

Alternatif pilihan jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu ragu (R)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STJ)	1

Angket tersebut disebarkan kepada sampel di sekolah sebanyak 27 wali murid, untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa RA Shibyanul Muslimin , maka penelliti menyebarkan angket yang diberikan kepada responden yang berada di kelas dengan jumlah 27 siswa.

1) Data Tentang Media Pembelajaran Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa RA Shibyanul Muslimin, maka telah diperoleh data media pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4.3

Teknik Penskoran Angket Dalam Pelaksanaan Media

No	Nama	Skor Item					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	AB	5	4	4	5	5	23
2	ANN	5	5	4	5	3	22
3	AJN	5	5	4	5	3	22

4	ANM	5	5	4	5	3	22
5	AYK	4	5	5	5	5	24
6	ALB	5	5	5	5	5	25
7	BM	5	5	5	5	3	23
8	BTS	4	4	5	5	3	21
9	CNK	5	5	5	5	5	25
10	HF	5	5	5	5	5	25
11	HFR	5	5	5	5	5	25
12	INA	5	4	5	5	3	22
13	IKA	5	4	5	5	5	24
14	JRF	5	4	5	5	4	23
15	JN	5	4	5	5	5	24
16	KMN	4	4	5	5	4	22
17	KSP	5	4	5	2	4	22
18	LAI	5	5	5	5	4	24
19	MNJ	5	5	5	5	5	25
20	MSF	5	4	5	5	5	24
21	MZM	5	4	5	5	4	23
22	PQS	4	5	5	5	4	23
23	RDJ	5	5	5	5	4	24
24	RSF	5	4	5	3	4	21
25	SFJ	4	5	5	3	5	22
26	TN	4	4	5	3	5	21
27	UMA	5	3	5	4	5	22

JUMLAH	129	122	129	125	114	619
--------	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Berdasarkan hasil angket tentang media pembelajaran yang diperoleh dari 27 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Jumlah Kategori

Selanjutnya, angket diklarifikasikan dalam 3 kategori yaitu : baik, cukup, kurang. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$= \frac{25 - 17 + 1}{3}$$

$$= \frac{8 + 1}{3}$$

$$= \frac{9}{3}$$

$$= 3$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas diatas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Media Pembelajaran

No	Interval kelas	Frekuensi	Katagori	Presentase
1	23-25	19	Baik	70 %
2	20-22	5	Cukup	19 %
3	17-19	3	kurang	11 %
	Jumlah	27		100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 siswa (70%) yang

memperoleh kriteria baik, 5 siswa (19%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 3 siswa (11%) memperoleh kriteria kurang. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan pengaruh media pembelajaran tergolong baik.

- 2) Data Tentang Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Untuk mengetahui data motivasi belajar pada mata pelajaran PAI, peneliti juga menyebarkan angket kepada wali murid. Diperoleh data motivasi belajar pada mata pelajaran PAI sebagai berikut :

Tabel 4.5
Daftar Skor Jawaban Angket motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI

No	Nama	Skor item butir soal (y)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AB	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	435
2	ANN	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	45
3	AJN	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	45
4	ANM	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	41
5	AYK	4	5	5	5	4	3	2	5	5	5	43
6	ALB	5	3	5	5	3	5	5	5	2	5	43
7	BM	4	5	5	5	2	5	5	4	5	4	44
8	BTS	3	5	5	5	3	5	5	3	5	3	42
9	CNK	5	5	3	2	4	5	5	5	4	5	43
10	HF	5	5	3	3	4	5	5	5	2	4	41
11	HFR	4	3	5	5	2	4	5	5	4	5	43
12	INA	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	45
13	IKA	5	4	3	3	5	4	3	4	5	4	40
14	JRF	5	3	5	4	3	4	5	4	5	5	43
15	JN	5	3	5	5	2	5	5	4	2	4	41
16	KMN	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	43
17	KSP	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	45
18	LAI	5	2	5	5	3	5	5	5	4	5	44

19	MNJ	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	45
20	MSF	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	44
21	MZM	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	45
22	PQS	5	3	5	4	4	3	5	3	4	5	41
23	RDJ	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	44
24	RSF	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	45
25	SFJ	4	5	4	4	3	3	5	3	5	5	41
26	TN	3	4	5	4	2	5	5	5	5	3	41
27	UMA	3	5	2	5	4	5	5	4	5	5	43
Jumlah		122	116	119	119	94	119	124	120	109	122	1164

Berdasarkan hasil angket tentang motivasi belajar pada mata pelajaran PAI yang diperoleh dari 27 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, angket diklasifikasikan dalam 3 kategori yaitu, baik, cukup, kurang.

Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$= \frac{45 - 40 + 1}{3}$$

$$= \frac{5 + 1}{3}$$

$$= \frac{5 + 1}{3}$$

$$= \frac{6}{3}$$

$$= \frac{6}{3}$$

$$= 2$$

Kemudian setelah diketahui intervalnya maka data interval kelas diatas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.6**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI**

NO	Interval kelas	Frekuensi	katagori	Presentase
1	44-45	11	Baik	41 %
2	42-43	9	cukup	33%
3	40-42	7	Kurang	26%
	Jumlah	27		100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 siswa (41%) yang memperoleh kriteria baik, 9 siswa (33%) memperoleh kriteria cukup, dan 7 siswa (26%) memperoleh kriteria kurang. Dari kategori diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di RA Shibyanul Muslimin tergolong baik.

B. Uji Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul selanjutnya akan dianalisis. Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa RA shibyanul musimin” untuk mengetahui hipotesis yang peneliti ajukan maka peneliti menggunakan Chi Kuadrat (χ^2). Proses pengolahan dan analisis data dilakukan peneliti secara manual. Sebelum proses kerja dengan menggunakan kriteria data tentang pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI yang peneliti sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

**Data Pengolahan Skor Hasil Angket Media Pembelajaran Terhadap
Motivasi belajar Belajar Pada Mata Pelajaran PAI**

No	Nama	Media pembelajaran	Skor total		Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI
			katagori	katagori	
1	AB	24	Baik	Cukup	43
2	ANN	25	Baik	baik	45
3	AJN	25	Baik	Baik	45
4	ANM	25	Baik	Kurang	41
5	AYK	17	Kurang	Cukup	43
6	ALB	24	Baik	Cukup	43
7	BM	24	Baik	Baik	44
8	BTS	21	Cukup	Cukup	42
9	CNK	24	Baik	Cukup	43
10	HF	25	Baik	Kurang	41
11	HFR	24	Baik	Cukup	43
12	INA	24	Baik	Baik	45
13	IKA	23	Baik	Kurang	40
14	JRF	24	Baik	Cukup	43
15	JN	22	Cukup	Kurang	41
16	KMN	20	Cukup	Cukup	43
17	KSP	25	Baik	Baik	45
18	LAI	25	Baik	Baik	44
19	MNJ	25	Baik	Baik	45
20	MSF	21	Cukup	Baik	44

21	MZM	23	Baik	Baik	45
22	PQS	19	Kurang	Kurang	41
23	RDJ	23	Baik	Baik	44
24	RSF	23	Baik	Baik	45
25	SFJ	22	Cukup	Kurang	41
26	TN	19	Kurang	Kurang	41
27	UMA	23	Baik	Cukup	43

Berdasarkan data diatas, maka langkah selanjutnya adalah penyusunan melakukan distribusi frekuensi tentang media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI untuk menghitung chi kuadrat seperti berikut:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Antara Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Ra shibyanul muslimin

Media pembelajaran	Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	10	6	3	19
Cukup	1	2	2	5
Kurang	0	1	2	3
Jumlah	11	9	7	27

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa frekuensi yang diperoleh (f_0) adalah 10,6,3,1,2,2,0,1, dan 2. Kemudian untuk mencari nilai frekuensi yang diharapkan (f_h) peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

N

Langkah berikutnya peneliti membuat tabel kerja untuk menghitung chi kuadrat χ^2 seperti tabel dibawah ini dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Tabel 4.9

**Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang
Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi
Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa**

RA Shibyanul Muslimin

No	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	10	7,74	2,26	5,1076	0,659896641
2	6	2,03	3,97	15,7609	7,763990148
3	3	1,22	1,78	3,1684	2,59704918
4	1	6,33	-5,33	28,4089	4,4879788
5	2	1,67	0,33	0,1089	0,065209581
6	2	1	1-5,44	1	1
7	0	4,93	-0,493	0,24305	0,055364237
8	1	1,296	-0,296	0,008762	0,067640494
9	2	0,778	1,22	1,4	1,91938817
Jumlah					18,61651725

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa harga chi kuadrat (χ^2) adalah sebesar 18,61651725. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh

media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa RA Shibyanul Muslimin, wajib di uji dengan chi kuadrat tabel kriteria : db = 1, yang diperoleh dari db = (r-1) (c-1). Dimana :

r = variabel bebas (media pembelajaran)

c = variabel terikat (motivasi belajar pada mata pelajaran PAI)

Kedua variabel dalam penellitian ini digolongkan pada 3 kolom dan dituangkan dalam 3 baris, maka variabel bebasnya 3 dan terikatnya 3, selanjutnya r dan c dikurang 1, yang dijelaskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Db &= (r-1) (c-1) \\ &= (3-1) (3-1) 50 \\ &= (2) (2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Keterangan :

db = Derajat bebas

c = Jumlah kolom

r= Jumlah baris

Dengan menggunakan db sebesar 2 maka diperoleh harga chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% = 9,488 dengan demikian berarti chi kuadrat (x^2) hitung lebih besar dari chi kuadrat (x^2) tabel yaitu $18,61651725 > 9,488$. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara keduanya maka digunakan koefisien kontingensi yang sering dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{18,61651725}{18,61651725 + 27}} \\
 C &= \sqrt{\frac{18,61651725}{45,61651725}} \\
 &= \sqrt{0,408109132} \\
 &= 0,63883
 \end{aligned}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Banyak subjek

Agar harga chi kuadrat (x^2) atau Chitung yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka perlu adanya perbandingan harga Chitung dengan koefisien kontingensi maksimum yang terjadi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung C maksimum yaitu

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Diketahui bahwa m adalah harga minimum antar banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan diatas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris 3 kolom sehingga :

$$\begin{aligned}
 C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
 &= \sqrt{0,6666} \\
 &= 0,8164
 \end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasi. Dengan kata lain faktor yang satu lebih berkaitan dengan faktor lainnya, dari perhitungan diatas diperoleh harga $C = 0,8164$. Selanjutnya ketika harga koefisien kontingensi telah

diketahui, maka koefisien kontingensi (C atau KK) tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.10
Interprestasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

No	Besarnya nilai r	Interprestasi
1	0,000 – 0,200	Sangat rendah
2	0,200 – 0,400	Rendah
3	0,400 – 0,600	Cukup
4	0,600 – 0,800	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai C_{maks} sebesar 0,8164 berada diantara nilai 0,800 – 1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat kuat antara variabel X terhadap variabel Y. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka akan diketahui dari hasil koefisien determinasi dengan rumus mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi (r) yakni $(0,8164)^2 \times 100\%$ sehingga diketahui hasilnya 66,65%.

C. Pembahasan

1. Media Pembelajaran (variabel X)

Dari analisis deskriptif dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajaran di RA Shibyanul Muslimin tergolong tinggi. Berdasarkan jawaban dari angket yang telah diisi oleh murid, rata-rata murid memilih skor 4-3 ketika menyangkut penggunaan media pembelajaran dan rata-rata murid memilih 5-4 ketika menyangkut senang atau tidaknya murid saat guru menggunakan media pembelajaran. Hal ini berarti bahwa penggunaan media pembelajaran telah diterapkan namun belum maksimal dan murid senang ketika guru menggunakan media pembelajaran saat mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor motivasi murid dalam belajar. Sebab media pembelajaran akan menunjang pelaksanaan pembelajaran dan akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar sehingga murid lebih mudah menyerap materi yang disampaikan oleh

guru, hal ini karena murid akan melihat secara langsung benda-benda ataupun bentuk fisik dari suatu materi yang disampaikan seperti miniatur bangun ruang ataupun gambar bunga.

2. Motivasi belajar (Variabel Y)

Dari analisis deskriptif dapat dilihat bahwa motivasi belajar murid kelas IV tergolong tinggi yaitu dari 30 murid terdapat 26 murid yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan hanya 4 murid yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Namun, ada beberapa butir pertanyaan yang memiliki skor rendah seperti mencari pinjaman buku ketika catatan tidak lengkap dan memecahkan soal atau mengerjakan soal-soal tanpa disuruh oleh guru. Motivasi belajar diperlukan untuk menggerakkan murid dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri murid maupun dari luar. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat murid mencapai prestasi belajar.

3. Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa RA Shiibyanul Muslimin. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian hipotesis dengan mengbandingkan harga chi kuadrat (χ^2) yang diperoleh dari perhitungan pada lembar lampiran, yaitu sebesar 18,61651725. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 27 responden, dengan harga chi kuadrat (χ^2) pada tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk $db = 4$, pada taraf signifikan 5% = 9,488. Dengan demikian, harga chi kuadrat (χ^2) lebih besar daripada harga chi kuadrat (χ^2) tabel, pada signifikan 5% atau 9,488

Dengan demikian, harga chi kuadrat (χ^2) lebih besar daripada harga chi kuadrat (χ^2) tabel, pada signifikan 5% atau $9,488 < 18,61651725$. Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu harga $C = 0,6388$ dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,8164$. Sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (media pembelajaran) terhadap variabel Y (motivasi belajar pada mata pelajaran PAI) tergolong sangat kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi (r) sebesar 66,65%.

Media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang memicu motivasi belajar murid yaitu faktor ekstrinsik. Media pembelajaran sangat membantu penyampaian materi pembelajaran sehingga murid akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang menarik akan membuat murid lebih semangat dalam belajar sehingga pembelajaran yang mereka alami lebih berwarna dan terkesan dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran. Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan oleh guru semakin semangat pula murid dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa RA Shibyanul Muslimin. Hasil angket yang telah diberikan kepada responden dapat diketahui bahwa media pembelajaran tergolong baik. Berdasarkan hasil perhitungan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa RA shibyanul muslimin dari 27 siswa, sebanyak 11 siswa (41%) yang memperoleh kriteria baik, 9 siswa (33%) memperoleh kriteria cukup, dan 7 siswa (26%) memperoleh kriteria kurang.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap motibasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa RA Shibyanul Muslimin tergolong sangat kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa RA Shibyanul Muslimin Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian hipotesis dengan mengbandingkan harga chi kuadrat (χ^2) yang diperoleh dari perhitungan pada lembar lampiran, yaitu sebesar 18,61651725. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 27 responden, dengan harga chi kuadrat (χ^2) pada tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk $db = 4$, pada taraf signifikan 5% = 9,488. Dengan demikian, harga chi kuadrat (χ^2) lebih besar daripada harga chi kuadrat (χ^2) tabel, pada signifikan 5% atau 9,488 Dengan demikian, harga chi kuadrat (χ^2) lebih besar daripada harga chi kuadrat (χ^2) tabel, pada signifikan 5% atau $9,488 < 18,61651725$. Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu harga $C = 0,6388$ dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,8164$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , diketahui bahwa nilai C_{maks} sebesar 0,8164 berada diantara nilai 0,800 – 1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh dengan kategori sangat kuat.

B. Saran

Saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini ialah peneliti mengharapkan agar dalam penggunaan media yang digunakan dalam proses pembelajaran bisa lebih dimaksimalkan, karena untuk menarik perhatian siswa, dan tentunya dapat mempermudah untuk mencapai tujuan pembelajaran nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriono Widodo dan Ahmadi Abu, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rincka Cipta, 2008), h. 106.
- Arsyad, Azhar, (2011), *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hlm 3-5.
- Djamarah, Hamid, dan Zain, Aswan, (2010), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm 23-25.
- Hermawan, S. (2009), *Motivasi Belajar: Teori dan Penerapan dalam Pembelajaran*.
- Kraut, R. E., & Fussell, S. R. (2003), "The Role of Social Influence in Group Interaction." *Communication Research*, 30(5), 456-473. Artikel ini mengulas bagaimana pengaruh sosial terjadi dalam kelompok dan bagaimana pengaruh ini bisa membentuk interaksi kelompok secara dinamis.
- McQuail, D. (2010), *Mass Communication Theory* (6th ed.), Sage Publications, Buku ini membahas teori-teori komunikasi massa dan bagaimana media membentuk opini serta pengaruhnya terhadap masyarakat.
- McQuail, D. (2010), *Mass Communication Theory* (6th ed.), Sage Publications, Buku ini membahas teori-teori komunikasi massa dan bagaimana media membentuk opini serta pengaruhnya terhadap masyarakat.
- Lievrouw, L. A., & Livingstone, S. (2006), *Handbook of New Media: Social Shaping and Consequences of ICTs*, Sage Publications, Buku ini menjelaskan dampak dan pengaruh media baru, termasuk internet dan media sosial, terhadap masyarakat dan kebudayaan.
- Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1973), "Uses and Gratifications Research." *Public Opinion Quarterly*, 37(4), 509-523, Artikel ini mengulas bagaimana audiens menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.
- Castells, M. (2010), *The Rise of the Network Society*, Wiley-Blackwell, Buku ini membahas bagaimana internet dan teknologi digital mengubah lanskap sosial, politik, dan ekonomi global.

- Sanjaya, W. (2006), *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Buku ini mengulas tentang berbagai strategi dalam pembelajaran yang efektif dan bagaimana penerapannya di dalam kelas.
- Arikunto, S. (2010), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Buku ini menjelaskan tentang konsep evaluasi pendidikan, yang sangat penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran.
- Depdiknas. (2008), *Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati, M., & Mudjiono, M. (2006), *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta.
- Slameto, A. (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Prayitno, A. (2008), *Motivasi dalam Pembelajaran*, Penerbit Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman. (2013), *Model-Model Pembelajaran*, RajaGrafindo Persada.
- Santrock, J. W. (2011), *Psikologi Pendidikan* (Edisi Ke-5), Erlangga.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 82.
- Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2020), 115.

Sugiyono, M. (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono, M. (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabet.

Al-Qosbah. Al-Qur'an Al-Madrasah Duo Latin. Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021.

Andi Achru P. "Pengembangan motivasi Belajar Dalam Pembelajaran." *Jurnal Idaarah, Makassar* Volume . 3, no. 2 (Desember 2019).

Aprida Pane, dan Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan Pembelajaran (Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman)." *Padangsidimpun* Volume. 03, no. 02 (Desember 2017).

Asnawir, dan M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002.

Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.

Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Hayatun Sabariah, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2021.

Herka Maya Jatmika, "Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Volume . 3, no. 1 (2005).

Hidayatullah, Gusniwati, dan Buhaerah. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Yasrib Batu-Batu Pada Masa Covid-19." *Pi : Mathematics Education Journal* Volume . 4, no. 1 (April 2021).

Inesa Tri Mahardika Pratiwi, dan Rini Intansari Meilani, "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* volume . 3, no. 2 (Juli 2018).

- Jasmiati. “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Mallengkeri 1 Kecamatan Tamalate Makassar.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Cipta, 2006, Khoirul Anam. “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan.”
- Lusi Marleni, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang.” Jurnal Cendekia : Jurnal pendidikan Matematika, Tambusai Volume 1, no. 1 (Mei 2016).
- Nur Arifin, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Metro.” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2016.
- Rieka Mustika, “Media Pembelajaran Sistem Audio Untuk Pemberdayaan Pendidikan Di Komunitas Masyarakat.” Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi Volume . 6, no. 1 (10 Juni 2015).
- Siti Nurhasanah, dan A.Sobandi, “motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest As Determinant Student Learning Outcomes).”

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**ALAT PENGUMPULAN DATA PENGARUH
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PAI TERHADAP WALI MURID SISWA RA
SHIBYANUL MUSLIMIN**

Kuisisioner (Angket)-Wali Murid

A. Identitas Responden Nama :

B. Petunjuk pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berikan dan centang pada salah satu dari dua jawaban yang tersedia.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

Keterangan :

pertanyaan	Skor
Sangat setuju (ss)	5
Setuju (s)	4
Ragu-ragu (r)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (sts)	1

C. Daftar pernyataan tentang media pembelajaran

No	Pernyataan positif	Pilihan jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Hubungan media pembelajaran yang terdapat di sekolah sangat berkai dengan siswa					

2.	Semua media pembelajaran yang di gunakan. Guru dapat menyampaikan materi dengan semua media					
3.	Media pembelajaran memudahkan siswa untuk belajar					
4.	Sekolah menyediakan media pembelajaran yang lengkap					
5	Media yang disediakan oleh pihak sekolah sangat membantu seiswa dan banyak manfaatnya.					

D. Daftar pernyataan tentang motivasi belajar.

No	Pertanyaan positif	Pilihan jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Siswa memiliki perasaan senang pada saat belajar					
2	Dalam pembelajaran berlangsung siswa mempunyai ketertarikan tersendiri untuk belajar					
3	Ketika guru menyampaikan materi					

	pelajaran siswa memperhatikan dengan sungguh sungguh					
4	Siswa memiliki kemauan dari dalam diri untuk selalu aktif atau terlibat pada saat pelajaran berlangsung					
5	Memiliki rasa senang ketika di beri Pekerjaan rumah oleh guru					
6	Setiap pelajaran terdapat sesuatu yang menarik bagi siswa					
7	Selalu melibatkan diri ketika belajar agar menjadi juara kelas					
8.	Menunjukkan perhatian kepada guru agar mendapatkan nilai yang bagus					
9	Siswa memiliki ketertarikan pada satu pelajaran saja					
10.	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru					

ANALISIS DATA

1. UJI COBA VALIDITAS

Tabel Rekapitulasi angket

No	Responden	Skor Item Butir soal					Jumlah
	Soal	1	2	3	4	5	
1.	AB	5	5	5	5	5	25
2.	ANN	5	5	5	5	5	25
3.	AJN	5	5	5	5	4	24
4.	ANM	4	4	4	2	3	17
5.	AYK	4	4	5	5	3	21
6.	ALB	5	5	5	5	4	24
7.	BM	5	5	5	5	4	24
8.	BTS	5	5	5	5	4	24
9.	CNK	5	5	5	5	5	25
10.	HF	5	4	5	5	5	24
Jumlah							233

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini adalah cara perhitungan untuk nomor satu, langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong sebagai berikut :

Tabel

Penolong Perhitungan Validitas

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	AB	5	25	25	625	125
2.	ANN	5	25	25	625	125

3,	AIN	5	24	25	576	120
4.	ANM	4	17	16	289	68
5	AYK	4	21	16	441	108
6.	ALB	5	24	25	576	120
7.	BM	5	24	25	576	140
8.	BTS	5	24	25	576	140
9.	CNK	5	25	25	625	150
10.	HF	5	24	25	576	135
	Jumlah	48	233	232	5.485	1.127

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut :

$$N = 10$$

$$\sum x^2 = 232$$

$$\sum y^2 = 5.485$$

$$\sum xy = 1.127$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus person product moment :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{1.127}{\sqrt{(232)(5.485)}}$$

$$= \frac{1.127}{\sqrt{1.272.520}}$$

$$= \frac{1.127}{1.128,06028}$$

$$= 0,999 \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrument dengan menggunakan rumus diatas adalah berawal dari 27 responden dari kelas

yang terdiri satu kelas, dari jumlah 27 responden yang terdiri satu kelas tersebut maka tidak terdapat kelas pembanding untuk dijadikan pengujian validitas. Maka demikian peneliti mengujikan 10 responden dari jumlah 27 responden tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil uji validitasnya. Angket yang disebar tersebut dengan 5 alternative jawaban dan skor yang diberikan adalah 1-5. Setelah hasilnya diketahui, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut:

0,800 - 1,000 Sangat Tinggi

0,600 – 0,800 Tinggi

0,400 – 0,600 Sedang

0,200 – 0,400 Rendah

0,000 – 0,200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai diatas untuk soal nomor satu terletak pada 0,800 – 1,000 (Sangat Tinggi) sehingga butir soal nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data. Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut :

Tabel

**Interprestasi Validitas Item Soal Angket tentang Media Pembelajaran
hasil perhitungan menggunakan Product Moment**

No	r_{xy}	$r_{xytab5\%}$	interpretasi	keterangan
1	0.999	0.632	Valid	Sangat tinggi
2	0.924	0,632	Valid	Sangat tinggi
3	0,998	0,632	Valid	Sangat tinggi
4	0,933	0,632	Valid	Sangat tinggi
5	0,933	0,632	Valid	Sangat tinggi

Berdasarkan perhitungan diatas, ternyata 5 item harga r_{xy} hitunganya lebih besar dari r_{xy} tabel 0,623 artinya soal-soal tersebut, dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. UJI COBA RELIABILITAS

Sebelum angket yang penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang media pembelajaran di RA Shibyanul Muslimin, terlebih dahulu peneliti akan mengukur reliabilitas angket dengan cara mengujikan angket tersebut pada 10 responden di dalam sampel. Uji reliabilitas soal, langkah pertama yaitu dengan membagi skor soal dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti tabel berikut :

Tabel

Kerja Reliabilitas Angket

No	Nama	Item soal ganjil			Jumlah
		1	3	5	
1	AB	5	5	5	15
2	ANN	5	5	5	15
3	AJN	5	5	4	14
4	ANM	4	4	3	11
5	AYK	4	5	5	14
6	ALB	5	5	4	14
7	BM	5	5	4	14
8	BTS	5	5	4	14
9	CNK	5	5	5	15
10	HF	5	5	5	15
JU LAH					139

No	Nama	ITEM SOAL GENAP		JUMLAH
		2	4	
1	AB	5	5	10
2	ANN	5	5	10
3	AJN	5	5	10
4	ANM	4	2	6
5	AYK	4	5	9
6	ALB	5	5	10
7	BM	5	5	10
8	BTS	5	5	10
9	CNK	5	5	10
10	HF	4	5	9
JU AH				94

Tabel

Kerja Reliabilitas Media Pembelajaran

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	AB	15	10	225	100	150
2	ANN	15	10	225	100	150
3	AJN	14	10	196	100	140
4	ANM	11	6	121	36	66
5	AYK	12	9	144	81	108
6	ALB	14	10	196	100	140
7	BM	15	10	225	100	150

8	BTS	15	10	196	100	140
9	CNK	14	10	196	100	140
10	HF	15	9	225	81	135

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data sebagai berikut :

$$N = 10$$

$$x^2 =$$

$$1.949 \quad y^2$$

$$= 898$$

$$xy = 1.319$$

Selanjutnya, dihitung dengan menggunakan rumus product

$$\text{moment : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{1.319}{\sqrt{(1.949)(898)}}$$

$$= \frac{1.319}{\sqrt{1.750.202}}$$

$$= \frac{1.319}{1.322,952}$$

$$= 0,997$$

$$(sangat tinggi)$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap. Oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan sperman brown sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{2 \times r_{tt}}{(1 + r_{tt})}$$

$$= \frac{2 \times 0,99701}{1 + 0,99701}$$

$$= \frac{1,99402}{1,99701}$$

$$= 0,99701$$

$$= 0,99701$$

$$1,99701$$

$$= 0,9985$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitas :

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,799	sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat tinggi

Reliabilitas dalam interval instrumen adalah 0,9985 yang tergolong Sangat Tinggi sangat tinggi yaitu antara 0,800-1,000. Dengan demikian angket tersebut layak digunakan sebagai instrument.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas. Hal ini terbukti dari perhitungan diatas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,9985$ dengan interpretasi nilai “r” kriteria sangat tinggi, dengan demikian maka angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian ini.

DOKUMENTASI

Gambar 1. Surat Izin Penelitian



Nomor : 004/SIP/INSIP/I/2025

Lamp. : -

Hal : Mohon Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala RASHIBYANUL MUSLIMIN
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah S.W.T senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian. Amien.

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa:

Nama	: INTAN MIFTAH NURAINI
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 04 Juni 2004
NIM	: 3220066
Jurusan / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: 8 (Delapan)
Alamat	: Jl Kalianyar x GG7 RT 03 RW 07 Kalianyar Jakarta Barat

Bermaksud melakukan penelitian guna memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PAI BAGI SISWA RA SHIBYANUL MUSLIMIN".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya mahasiswa tersebut diperkenankan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pemalang, 6 Januari 2025

Rector Institut Agama Islam Pemalang
(INSIP) Jawa Tengah

[Signature]
Dr. H. AMIROH, M.Ag.
NDS. 2111106301

Gambar 2. Surat Balasan Izin penelitian



روضۃ الأطفال شبیان المسلمین
RAUDHOTUL ATHFAL SHIBLYANUL MUSLIMIN

Sekretariat : Jl. Thalib-HR Rt. 005 Rwa. 04 Kel. Krukut, Jakarta Barat Phone : (021) 83865916

Nomor	: 010/YIOR/JB/I/2025
Lampiran	: -
Perihal	: Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Permohonan Ijin Penelitian untuk karya tulis Skripsi dengan judul **Penggunaan Media dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa RA Shiblyanul Muslimin**, nomor 004/SIP/INSIP/I/2025 yang diajukan oleh Institut Agama Islam Pemalang (INSIP) untuk mahasiswa secara mandiri, yaitu :

Nama	: Intan Miftah Nur'ani
NIM	: 3220066
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian, yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Januari 2025 s/d Maret 2025.

Demikianlah surat balasan ini di berikan semoga dapat dilaksanakan dengan mengikuti peraturan yang ada serta penuh tanggung jawab.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Jakarta, 5 Januari 2025

RA Shiblyanul Muslimin



Irfy Noerani, S.Pd.I



Gambar 5.3
Contoh Lembar Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA
PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PAI TERHADAP WALI MURID
SISWA RA SHIBYANUL MUSLIMIN

Kuisisioner (Angket)-Wali Murid

A. Identitas Responden

Nama :

B. Petunjuk pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berikan dan centang pada salah satu dari dua jawaban yang tersedia.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

Keterangan :

pertanyaan	Skor
Sangat setuju (ss)	5
Sejutu (s)	4
Ragu-ragu (r)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (sts)	1

C. Daftar pernyataan tentang media pembelajaran

No	Pernyataan positif	Pilihan jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Hubungan media pembelajaran yang terdapat di sekolah sangat berkai dengan siswa					
2	Semua media pembelajaran yang di gunakan Guru dapat					

	menyampaikan materi dengan semua media					
3.	Media pembelajaran memudahkan siswa untuk belajar					
4.	Sekolah menyediakan media pembelajaran yang lengkap					
5.	Media yang disediakan oleh pihak sekolah sangat membantu siswa dan banyak manfaatnya.					

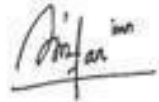
D. Daftar pernyataan tentang minat belajar.

No	Pertanyaan positif	Pilihan jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Siswa memiliki perasaan senang pada saat belajar					
2.	Dalam pembelajaran berlangsung siswa mempunyai ketertarikan tersendiri untuk belajar					
3.	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran siswa memperhatikan dengan sungguh sungguh					
4.	Siswa memiliki kemauan dari dalam diri untuk selalu aktif atau terlibat pada saat pelajaran berlangsung					
5.	Memiliki rasa senang ketika di beri Pekerjaan rumah oleh guru					
6.	Setiap pelajaran terdapat sesuatu yang menarik bagi siswa					

7	Selalu melibatkan diri ketika belajar agar menjadi juara kelas					
8	Menunjukkan perhatian kepada guru agar mendapatkan nilai yang bagus					
9	Siswa memiliki ketertarikan pada satu pelajaran saja					
10	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru					

Jakarta, 20 maret 2025

Penyusun



Intan Miftah Nuraini

NIM. 3220066

Gambar 5-7.
Proses pengisian angket kepada wali murid



Gambar 8.
Quisoner terhadap anak anak



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**I. Identitas Diri**

Nama : Intan Miftah Nuraini
 NIM : 3220066
 Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 04 Juni 2004
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Tahun Masuk : 2022
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nama Ayah : Imam Kanapi
 Nama Ibu : Khasanah
 Alamat : Jl Kalianyar X gg 7 RT 03 RW 07 NO 31,
 Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora, Jakarta
 Barat.
 No. Telp : 085591143425
 Email : intanmiftahn@gmail.com

II Riwayat Pendidikan

No	Nama sekolah	Jenjang	Tahun lulus
1	SDN DURI PULO O1	SD	2016
2	SMP NEGERI 60	SMP	2019
3	MAN 1 JAKARTA	SMA	2022
4.	INSIP PEMALANG	STARA 1	2025

Jakarta, 07 April 2025

Intan Miftah Nuraini